



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi obyek penelitian, disain penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengambilan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, terdapat penjelasan mengenai indikator atau cara pengukuran masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, akan dijelaskan juga mengenai metode analisis yang akan digunakan dalam teknik analisis data.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Penelitian ini didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Data yang menjadi objek penelitian ini merupakan Laporan Tahunan perusahaan yang telah diaudit. Data tersebut digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variable-variable yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu *profitabilitas*, *leverage* dan *likuiditas*.

B. Disain Penelitian

Dalam penelitian ini, disain yang dipakai menggunakan pendekatan menurut Cooper, E dan Schindler, S. (2017:148-152) yang ditinjau dari berbagai perspektif berbeda, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian formal karena didasarkan dengan adanya pertanyaan-pertanyaan serta hipotesis yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan penelitian yang diajukan dalam batasan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam kerangka pemikiran.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pengamatan (*monitoring*) karena data dalam penelitian ini tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dengan melakukan pengamatan dan mencari informasi terhadap laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2017-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

3. Berdasarkan Pengendalian atas Variabel

Penelitian ini berdasarkan pengendalian peneliti dalam mempengaruhi variabel termasuk dalam model *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol variable-variable yang diteliti dan sifatnya tidak manipulasi.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kasual-eksplanatori karena memiliki tujuan untuk mencairai dan menjelaskan hubungan antara variable yang diteliti, yaitu bagaimana variable independen memengaruhi variable dependen.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian ini jika berdasarkan dimensi waktu, merupakan gabungan antara *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam

periode waktu yang sama yaitu 2017-2021.

6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data yang diambil dan diperoleh langsung dari kondisi lingkungan aktual (lapangan) yaitu data-data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diperoleh dari website www.idx.co.id dan website perusahaan.

8. Berdasarkan Kesadaran Persepsi Partisipan

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan kesehariannya serta tidak memengaruhi kesadaran persepsi partisipan.

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:64), variabel adalah simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan maupun atribut yang dapat diukur dan diberikan penilaian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sedangkan variabel independent penelitian ini adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas. Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :





1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau disebut sebagai variabel terikat yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Salah satu cara untuk mengukur suatu perusahaan yang melakukan agresivitas pajak yaitu dengan menggunakan proksi *Current ETR* (Effective Tax Ratio). Semakin kecil ETR artinya semakin besar keagresivitasan pajak perusahaan, sebaliknya semakin besar ETR maka keagresivitasan pajaknya semakin kecil. Nilai ETR berkisar dari 0 dan kurang dari 1 (Astuti & Aryani,2016). *Current ETR* dalam penelitian ini akan dihitung dengan rumus (Anggraeni,2018) :

$$\text{Cu ETR} = \frac{\text{Jumlah Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2014:59). Variabel independent biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), karena rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Menurut Lanis dan Richardson

(2012), profitabilitas dapat diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Leverage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva suatu perusahaan (Kurniasih dan Sari,2013). Hutang yang dimaksud yaitu hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Leverage dapat dihitung dengan cara total kewajiban dibagi dengan total aktiva (Umar, 2003:111):

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio* (rasio lancar), yang dapat dihitung dengan cara membagi total aktiva lancar dengan total kewajiban lancar. Menurut Suyanto dan Supramono (2012), rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap kewajiban lancarnya. Likuiditas menurut Umar (2003:111) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada dan dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2021.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini :

1. Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang memiliki tanggal tutup buku pada 31 Desember, supaya sampel yang digunakan seragam.
3. Perusahaan yang mempublikasi laporan tahunan (annual report) pertambangan pada tahun 2017-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian, karena apabila mengalami rugi maka perusahaan tidak perlu membayar pajak dan nilai ETR tidak dapat dihitung.

5. Perusahaan yang memiliki pajak kini pada laporan keuangan selama periode tahun 2017-2021.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Total
Perusahaan pertambangan yang telah terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021	47
Perusahaan yang tidak memiliki tanggal tutup buku pada 31 Desember	(1)
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan tahunan (annual report) pertambangan pada tahun 2017-2021	(2)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(26)
Perusahaan yang tidak memiliki pajak kini pada laporan keuangan	(3)
Jumlah sampel perusahaan	15

Total sampel penelitian yaitu : 15 sampel perusahaan x 5 tahun penelitian = 75 sampel

F. Teknik Analisis Data

Munurut Sugiyono (2014:206) analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel dependen. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *Eviews* versi 12.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:61), analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini namun tidak bermaksud untuk menguji hipotesis. Menurut Ghozali (2016:19), pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk di analisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi. Uji asumsi klasik memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisita.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:145) uji normalitas merupakan uji yang dimaksudkan untuk menguji apakah hasil residual yang telah terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal





apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Dalam penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila $\text{Prob.JB} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal, dan
- 2) Apabila $\text{Prob.JB} < 0,05$ maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017:71) uji multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara semua atau Sebagian variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui atau dilihat dari kolerasi masing-masing variabel bebas. Jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,80 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independennya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2009) uji autokorelasi diartikan sebagai korelasi diantara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoral). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi akan muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan yang lain. Menurut Ghozali (2017:121), masalah ini akan timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya, biasanya dijumpai pada data deret waktu (*time series*). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2017:85), model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai dari p -value $> 0,05$ maka dapat diartikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai dari $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat diartikan terdapat masalah heteroskedastisitas



Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011) data panel merupakan gabungan antaran data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Menurut Ghozali (2017:196) penggunaan data panel dalam sebuah observasi mempunyai keuntungan. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dari dua data, *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*). Ada tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Common Effect Model (Pooled Least Square)*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

a. Common Effect Model (CEM)

Menurut Ghozali (2017:214) model *Common Effect* atau koefisien tetap antar waktu dan individu yaitu pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara dengan individu.

b. Fixed Effect Model

Menurut Ghozali (2017:223) model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat di akomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan cara teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan.



c. *Random Effect Model (REM)*

Menurut Ghozali (2017:223) model *random effect* atau biasa disebut *error component model (ECM)* yaitu model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antar individu. Keuntungan dari menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Pemilihan Metode Regresi Data Panel

Pemilihan ini digunakan untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

a. Uji Chow

Uji chow atau chow test merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas untuk *cross-section* $F >$ nilai signifikan 0,05 artinya *Common Effect Model (CEM)* yang paling tepat digunakan.
- 2) Jika nilai probabilitas untuk *cross-section* $F <$ nilai signifikan 0,05 artinya *Fixed Effect Model (FEM)* yang paling tepat digunakan.

b. Uji Hausman

Uji hausman atau hausman test merupakan pengujian statistik atau memilih apakah *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :



- 1) Jika nilai probabilitas untuk *cross-section random* > nilai signifikan 0,05 artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Jika nilai probabilitas untuk *cross-section random* < nilai signifikan 0,05 artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cross-section Breusch-pangan* > nilai signifikan 0,05 artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika nilai *cross-section Breusch-pangan* < nilai signifikan 0,05 artinya model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independent atau minimal dua variabel independent. Menurut Ghozali (2018) analisis regresi merupakan cara untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent. Menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa analregresi linier berganda merupakan maksud dari penulis dalam meramalkan keadaan variabel dependen, menggunakan dua atau lebih variabel independent yang merupakan faktor predictor yang menjadi acuan untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel dependen.

Model analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- = Agresivitas Pajak
- = Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_3$ = Koefisien regresi
- = Profitabilitas
- = Leverage
- = Likuiditas
- = Standar Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi berganda. Tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage dan likuiditas. Sedangkan variabel dependennya yaitu agresivitas pajak. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Agresivitas Pajak
- α = Konstanta
- X_1 = Profitabilitas





X_2 = Leverage

X_3 = Likuiditas

$\beta_1 \dots \beta_3$ = Kemiringan regresi dari masing-masing variabel

E = Error

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t hitung terhadap t table dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) $H_0 : \beta > 0$, artinya bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dependen. Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan.
- 2) $H_0 : \beta > 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

- 1) Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independent secara Bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel independent secara Bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) maksudnya yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Menurut Ghozali (2005:83) penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yang mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independent kedalam model, maka R meningkat tidak peduli apakah variabel independent

tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel independent kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai Adjusted R^2 regresi terbaik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

